BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini sebagai kerangka sistematis yang diperlukan guna melakukan proses penelitian. Desain penelitian yang dipergunakan pada penelitian dapat membantu peneliti memberikan gambaran mengenai urutan penulisan sehingga penelitian ini dapat mendapatkan informasi serta data yang mendukung untuk nantinya digunakan peneliti agar dapat menjawab pertanyaan dari penelitian (Nurdin & Hartati, 2019).

Peneliti menerapkan penelitian kualitatif, terutama dengan mengaplikasikan metode analisis semiotika John Fiske. Penelitian kualitatif pada dasarnya diarahkan guna memahami fenomena yang terkait dengan pengalaman subjek, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan mereka, secara komprehensif. Jenis penelitian ini diartikulasikan melalui kata-kata maupun bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Tujuan utama dari penelitian kualitatif ialah untuk memberikan penjelasan menyeluruh mengenai fenomena melalui pengumpulan data yang ekstensif.

1.2 Definisi Konsep

Pada penelitian ini, definisi konseptual yang diartikulasikan serta dijelaskan oleh peneliti meliputi:

1. Representasi

   Representasi mengacu pada proses pendokumentasian pikiran, persepsi, ataupun komunikasi dalam bentuk yang nyata. Representasi juga dapat dipahami sebagai penciptaan makna melalui bahasa.

2. Ketidakadilan

ketidakadilan adalah perlakuan tidak sama atau tidak seimbang terhadap pembagian hak seseorang atau kelompok di dalam kehidupan masyarakat.

3. Film

   Film merupakan karya seni komunikasi yang berupa audio visual yang diciptakan menggunakan kaidah sinematografi baik dengan ataupun tanda suara. Untuk menyampaikan cerita, menyampaikan pesan, dan menghibur penonton.

4. Semiotika

   Semiotika merupakan ilmu tentang tanda dan makna yang mempelajari bagaimana tanda-tanda seperti kta, gambar, simbol, maupun gerak tubuh diciptakan dan dipahami dalam konteks sosial dan budaya

5. Punk

   Punk adalah gerakan subkultur yang ditandai oleh sikap anti-establishment, penolakan terhadap norma-norma sosial yang dominan serta dorongan untuk mengekspresikan diri secara bebas dan autentik.

6. Hukum

   Hukum merupakan kerangka kerja peraturan yang mencakup standar dan hukuman yang dirancang untuk mengatur perilaku manusia.

1.3 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menelaah karakter, adegan, latar, serta dialog yang ada dalam film *Bomb City*, yang mendeskripsikan adanya ketidakadilan dalam penegakan hukum kepada anak punk pada film *Bomb City*. Karakter-karakter dalam adegan tersebut, bersama dengan dialog yang diidentifikasi oleh peneliti, kemudian dianalisis melalui lensa analisis semiotika John Fiske. Analisis ini memanfaatkan

teori *the codes of television,* yang menyatakan peristiwa dimaknai melalui kode-kode sosial, khususnya level realitas, representasi, serta ideologi. Hingga kemudian peneliti bisa mengetahui bagaimana representasi ketidakadilan dalam penegakan hukum terhadap anak punk dalam film bomb city.

1.4 Jenis Dan Sumber Data

Data yang dipergunakan pada studi ini bersifat deskriptif, dengan memanfaatkan metodologi penelitian kualitatif. Pendekatan deskriptif sebagai suatu pendekatan yang akan memberikan penjelasan dan penjabaran mengenai fenomena yang diteliti dalam penelitian yang mencakup seluruh proses dari pengumpulan data hingga analisis data yang dihimpun. Metode penelitian kualitatif diterapkan pada penyelidikan naturalistik (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini hanya mempergunakan dua sumber data sebagai sumber untuk mengumpulkan data dari penelitian yaitu:

1. Data primer

   Data primer yang berupa *softcopy* dari film *Bomb City* yang berdurasi selama 95 menit, yang disertai terjemahan ataupun teks dalam bahasa Indonesia

2. Data sekunder

   Data sekunder terdiri dari berbagai bahan tertulis, termasuk literatur, buku, artikel internet, serta berbagai sumber berita yang mendukung data dan berkaitan dengan penelitian ini.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini melibatkan metode dokumentasi, khususnya dengan menghimpun data melalui

tangkapan layar (*screenshot*) yang diambil dari berbagai adegan film *Bomb City*. Setelah semua data dokumentasi terkumpul, kemudian dilakukan metode observasi dan deskripsi dilaksanakan dengan memanfaatkan instrumen yang bersumber dari pedoman observasi yang didasarkan pada pertanyaan dan tujuan penelitian, serta kajian teori dan konsep yang menjadi kerangka kerja dan lembar observasi untuk mencatat hasil penelitian.

1. Observasi, Observasi ini bersifat non-partisipatif, di mana penulis hanya berfungsi sebagai pengamat eksternal, mengamati dengan cermat setiap adegan serta dialog dalam film *Bomb City*. Penulis kemudian mencatat, memilih, serta menganalisis berbagai elemen tersebut sesuai dengan model penelitian yang diterapkan, dengan memusatkan perhatian pada berbagai aspek yang menjadi inti dari permasalahan yang sedang dibahas.
2. Dokumentasi, terdiri dari berbagai bahan pendukung tertulis, termasuk referensi film yang bersumber dari internet atau media lainnya, di samping penggunaan beberapa buku terkait yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.6 Teknik Keabsahan Data

Kredibilitas data pada penelitian ini dinilai melalui triangulasi. Triangulasi merupakan metode yang diterapkan guna mengevaluasi keabsahan data dengan memasukkan berbagai elemen eksternal untuk verifikasi ataupun analisis komparatif. Pada intinya, triangulasi memungkinkan peneliti untuk menilai kembali hasil penelitiannya dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metodologi, ataupun kerangka teori (Meleong, 2015).

Patton dalam buku Pawito (2007) mengategorikan triangulasi ke dalam empat jenis yang berbeda: triangulasi data atau sumber, metode, teori, serta peneliti.

Triangulasi data, juga dikenal sebagai triangulasi sumber, berkaitan dengan

upaya peneliti untuk terlibat dengan berbagai sumber yang lebih luas guna menghimpun informasi terkait topik yang sama (Pawito, 2007). Di sisi lain, triangulasi metode melibatkan upaya peneliti untuk menyandingkan temuan data yang diperoleh melalui metode tertentu, seperti catatan lapangan yang dihimpun selama observasi, dengan data yang bersumber dari metode lain seperti transkrip wawancara yang komprehensif, yang semuanya berkaitan dengan isu tertentu serta berasal dari sumber yang sama. Dalam konteks ini, peneliti berupaya untuk mengevaluasi tingkat validasi serta reliabilitas data melalui berbagai metodologi (Pawito, 2007). Triangulasi teori melibatkan penggunaan berbagai sudut pandang teoretis untuk menginterpretasikan data yang sama (Pawito, 2007). Triangulasi peneliti terjadi ketika dua atau lebih peneliti berkolaborasi sebagai sebuah tim untuk menyelidiki topik yang sama. Dalam kerangka kerja ini, hasil data dari satu peneliti dapat disandingkan dengan hasil data dari peneliti lainnya, sehingga memungkinkan para peneliti untuk melakukan analisis kolektif dan memberikan penjelasan untuk setiap ketidaksesuaian dalam temuan mereka (Pawito, 2007).

Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan triangulasi data, sebuah teknik untuk menilai kredibilitas data dengan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, guna mengevaluasi keandalannya. Pendekatan ini dipergunakan untuk mengungkap kebenaran informasi melalui metodologi dan sumber data yang beragam. Informasi mengenai interpretasi ketidakadilan dalam penegakan hukum terhadap anak punk dalam konteks budaya patriarki dalam film dihimpun serta dianalisis dari buku-buku, jurnal akademis, dan evaluasi peneliti sendiri. Tidak seperti penelitian kuantitatif, data dari sumber-sumber tersebut tidak dapat disamakan reratanya, melainkan harus dideskripsikan dan diklasifikasikan

berdasarkan kesamaan dan perbedaan perspektif sesuai dengan spesifikasi masing-masing sumber data (Raharjo, 2012).

Dengan demikian, triangulasi dari dua sumber data, yang meliputi adegan dari film Bomb City serta literatur yang terdiri dari jurnal maupun penelitian terdahulu, akan memberikan hasil yang konsisten dan sama. Sebagai contoh, adegan tertentu yang mendeskripsikan ketidakadilan dalam penegakan hukum bagi anak punk, seperti yang dianalisis oleh peneliti, selaras dengan gagasan ketidakadilan dalam penegakan hukum yang diidentifikasi dalam literatur, sehingga menegaskan keabsahan penelitian ini.

1.7 Teknik Analisis Data

Pendekatan yang dipergunakan pada studi ini merupakan analisis semiotika, yang dimaksudkan guna memperoleh makna dari berbagai tanda serta simbol yang ada dalam film *Bomb City*. Analisis semiotika mengacu pada studi mengenai tanda-tanda. Memanfaatkan metode analisis semiotika untuk menganalisis sebuah film merupakan upaya untuk mengaitkan makna dan nilai pada film dengan meneliti simbol dan tanda yang terkandung di dalamnya. Semiotika berkaitan dengan segala sesuatu yang dapat ditafsirkan sebagai tanda. Tanda didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat berfungsi sebagai indikator, memiliki makna signifikan yang menggantikan sesuatu yang lain (Sobur, 2004).

Tahapan selanjutnya yang diterapkan oleh para peneliti dalam analisis data ialah sebagai berikut:

1. Peneliti berupaya untuk memilih serta menyederhanakan data, yang kemudian diolah sementara informasi yang tidak relevan dieliminasi (reduksi data). Dalam konteks ini, peneliti secara eksklusif akan memilah

data-data yang merepresentasikan perlakuan diskriminatif terhadap kelompok punk dalam film Bomb City.

2. Menelaah berbagai tanda yang dipergunakan oleh sutradara untuk mengkomunikasikan sejumlah pesan dalam film Bomb City. Dalam konteks ini, peneliti akan berfokus pada sejumlah tanda yang merepresentasikan perlakuan diskriminatif dalam film tersebut.
3. Peneliti akan menganalisis signifikansi tanda tersebut serta mengintegrasikannya dengan data-data yang menguatkan yang dihimpun dari tinjauan literatur. Dalam konteks ini, tanda yang menandakan perlakuan diskriminatif akan diinterpretasikan, dijelaskan, serta dihubungkan dengan data-data tambahan yang berkaitan dengan praktik-praktik diskriminasi tersebut.
4. Peneliti akan menghimpun data guna merumuskan simpulan. Dalam konteks ini, peneliti akan menghimpun serta memaparkan data yang telah diperoleh kemudian dianalisis selama penelitian berlangsung.
5. Menarik simpulan. Dalam konteks ini, penulis akan merangkum temuan penelitian dengan tujuan untuk mengilustrasikan representasi perlakuan diskriminatif dalam film Bomb City.